

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Proses internalisasi nilai-nilai *fikrah an-nahdliyah* (landasan berfikir NU) yang terdiri dari *fikrah tawasutiyah*, *fikrah tasamuhiyah*, *fikrah islahiyah*, *fikrah tathawuriyah*, dan *fikrah manhajiyah* dalam pelajaran aswaja di MTs Islamiyah Balen Bojonegoro dilakukan melalui 3 tahap, yakni tahap transformasi nilai, tahap transaksi nilai, dan tahap transinternalisasi nilai. Pada tahap transformasi nilai, guru memberikan wawasan atau pengetahuan terkait nilai-nilai *fikrah an-nahdliyah*. Pada tahap transaksi nilai, guru tidak hanya menyajikan informasi tentang nilai yang baik dan buruk, tetapi juga mempengaruhi peserta didik untuk terlibat dalam pelaksanaan nilai. Pada tahap transinternalisasi nilai, terjadi komunikasi verbal, sikap mental, dan sikap kepribadian.

Faktor pendukung proses internalisasi nilai-nilai *fikrah an-nahdliyah* dalam pelajaran aswaja di MTs Islamiyah Balen Bojonegoro adalah guru aswaja memiliki kesiapan penuh dan memiliki jiwa profesional dalam mengajar yang dibuktikan dengan sertifikasi, siswa mayoritas bermukim di pondok pesantren, dan lokasi MTs Islamiyah Balen berdekatan dan satu yayasan dengan pondok pesantren Roudlotut Tholibin, kemudian faktor penghambat proses internalisasi nilai-nilai *fikrah an-nahdliyah* dalam pelajaran aswaja di MTs Islamiyah Balen Bojonegoro adalah peserta didik yang masih memiliki sikap acuh terhadap kegiatan keagamaan atau pembelajaran dan pergaulan di luar sekolah yang tidak dapat diprediksi.

B. Saran

Diharapkan agar semua peserta didik dapat menerapkan nilai-nilai *fikrah an-nahdliyah* dan semoga penelitian ini dapat membuka gerbang pintu selanjutnya kepada peneliti lain untuk mengupas lebih mendalam lagi mengenai internalisasi nilai-nilai *fikrah An-Nahdliyah* dalam pelajaran Aswaja.

